

**PENGELOLAAN PROYEK IMPLEMENTASI ERP PADA SISTEM
LAPORAN KEUANGAN PARKIR DI PT. HARFAN TRI MEGAH
(EDUGATE)**



Disetujui untuk Ujian TA

08 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdur Rafik', is written over a white background within a black-bordered box.

Abdur Rafik, SE., M.Sc.

Oleh:

Nama : Muhammad Arief Arafat

NIM : 20311308

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGELOLAAN PROYEK IMPLEMENTASI ERP PADA SISTEM
LAPORAN KEUANGAN PARKIR DI PT. HARFAN TRI MEGAH
(EDUGATE)**

Dibuat oleh:

Nama : Muhammad Arief Arafat

NIM : 20311308

Disahkan pada,

8 Mei 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Abdur Rafik, SE., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief Arafat

NIM : 20311308

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Jurusan : Manajemen

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Mei 2024

Dengan Hormat,



(Muhammad Arief Arafat)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan akhir magang yang berjudul “**Pengelolaan Proyek Implementasi ERP Pada Sistem Laporan Keuangan Parkir di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)**”. Laporan akhir magang ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus atau keahlian kerja terutama internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan industri.

Penulis menyadari sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan akhir magang ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia;
- 2) Abdur Rafik, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan akhir magang ini;
- 3) PT. Harfan Tri Megah (Edugate) yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 4) Kedua orang tua saya, kakek nenek saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan mendoakan penulis tiada henti;
- 5) Seseorang yang selalu menemani saya selama penulisan, memberikan semangat, saran-saran berharga, dan dukungan tak terhingga, orang itu adalah Retna Ika Suryani.
- 6) Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir magang ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna menyempurnakan laporan akhir magang ini. Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan akhir magang ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 08 April 2024



Muhammad Arief Arafat
NIM 20311308

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Magang	5
1.4 Manfaat Magang	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	11
2.1.3 ERP SAP.....	13
2.1.4 Pengelolaan Proyek	20
2.2 Dampak Penggunaan SAP ERP Terhadap Proses Bisnis Perusahaan....	25
BAB III METODOLOGI	27
3.1 Pendekatan	27
3.2 Unit Analisis	27
3.3 Sumber dan Data Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Profil Perusahaan	34
4.1.1 Sejarah Perusahaan	34
4.1.2 Produk dan Layanan	35
4.1.3 Struktur Organisasi.....	37

4.2	Hasil Penelitian	38
4.2.1	Proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)	38
4.2.2	Dampak dari implementasi sistem parkir berbasis ERP SAP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)	58
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Rekomendasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keunggulan dan kekurangan ERP	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data	32
Gambar 3. 2 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data	32
Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	33
Gambar 4. 1 Sturktur Organisasi.....	37
Gambar 4. 2 Bagan manajemen proyek	43
Gambar 4. 3 UI parking Apps.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 UI parking Apps.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Kustom T-code ZRPPARK	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Flowchart <i>business process</i>	56
Gambar 4. 7 Kartu pelanggan harian.....	58
Gambar 4. 8 Kartu pelanggan bulanan	58

ABSTRAK

Transformasi teknologi yang cepat menimbulkan tantangan bagi pelaku usaha untuk mempertahankan produktivitas. Solusi yang banyak diadopsi adalah penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengoptimalkan operasi bisnis. ERP memungkinkan integrasi dan manajemen efisien dari berbagai aspek operasional perusahaan, memfasilitasi pengambilan keputusan berdasarkan data yang *real-time*. Edugate Building telah menerapkan sistem SAP ERP di berbagai bidang, tetapi terdapat proyek yang belum menggunakan sistem tersebut, seperti sistem pencatatan parkir. Oleh karena itu, Edugate Building bekerja sama dengan PT. Harfan Tri Megah sebagai konsultan SAP untuk mengimplementasikan SAP ERP, sehingga dapat mengoptimalkan operasional dan manajemen melalui teknologi informasi yang canggih dan terpercaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP serta untuk mengkaji dampak dari implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di Edugate Building. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi ERP SAP terhadap sistem parkir, maka proses manajemen parkir menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan konkret. Hal ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan serta peningkatan efisiensi waktu. Implikasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan meningkatkan UI (*User Interface*) pada *Parking APPSs* serta menambahkan gerbang otomatis di area parkir.

Kata Kunci: SAP, ERP, Implementasi

ABSTRACT

The rapid technological transformation presents challenges for business actors to maintain productivity. A widely adopted solution is the use of Enterprise Resource Planning (ERP) systems to optimize business operations. ERP enables the integration and efficient management of various operational aspects of a company, facilitating data-driven decision-making in real-time. Edugate Building has implemented the SAP ERP system in various domains, but there are projects that have not yet utilized the system, such as the parking recording system. Therefore, Edugate Building has partnered with PT. Harfan Tri Megah as an SAP consultant to implement the SAP ERP system, thereby optimizing operations and management through advanced and reliable information technology. The aim of this study is to understand the process of implementing a SAP ERP-based parking system and to assess the impact of the SAP ERP-based parking system implementation at Edugate Building. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and questionnaires. The results of this study indicate that the implementation of SAP ERP in the parking system makes the parking management process more structured and automated. The financial reports produced become better and more concrete, reducing the likelihood of errors and increasing time efficiency. The implications that can be applied by the company include improving the User Interface (UI) of the Parking Apps and adding automated gates in the parking area.

Keywords: SAP, ERP, Implementation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era transformasi teknologi yang kian meningkat menjadikan tantangan besar bagi pelaku usaha untuk menemukan cara agar dapat terus mempertahankan produktivitas usahanya. Berbagai cara dilakukan salah satu upayanya adalah mengadopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengoptimalkan operasi bisnis perusahaan. Menurut Aulia (2023), ERP merupakan sebuah perangkat lunak atau sistem yang dirancang untuk membantu perusahaan mengintegrasikan dan mengelola berbagai aspek operasional mereka, seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan penjualan, menjadi satu platform yang terintegrasi. Artinya perusahaan dapat mengelola dan menyajikan data secara *real-time* dan terintegrasi. Dengan demikian diharapkan dapat memudahkan pekerjaan dan memaksimalkan produktivitas pada perusahaan.

Penggunaan ERP sangat membantu di industri karena dapat mengoptimalkan efisiensi, menghemat biaya operasional, meningkatkan kolaborasi dan keamanan data serta dapat membuat prakiraan bisnis yang akurat (Maulana dan Paryogo, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Suryalena (2013) menyebutkan manfaat yang bisa dicapai ketika menerapkan ERP pada perusahaan antara lain seperti otomatis *business process, single point of information*, efisiensi yang tinggi, dan sebagai sumber informasi yang cukup untuk melakukan analisa. Sedangkan

Luciana *et al* (2018) menyimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang mengadopsi sistem ERP dan tidak mengadopsi sistem ERP yaitu terkait dengan nilai relevan yang terdiri dari *predictive value*, *timeliness*, dan *feedback value* serta kinerja perusahaan. Sistem ERP dapat menyajikan informasi masa lalu serta masa depan sehingga perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dari perusahaan yang lain dan dapat mengambil keputusan perusahaan yang lebih baik dan lebih rasional.

SAP (*System Application and Product*) selaku penyedia perangkat lunak aplikasi ERP telah membantu industri Indonesia menjadi lebih gesit, tangguh, dan berkelanjutan melalui transformasi digital. Inovasi dan solusi-solusi SAP membantu setiap pengambilan keputusan karena pengumpulan dan analisis data dapat berlangsung lebih cepat dan akurat, yang membantu perusahaan menjadi adaptif dengan situasi yang senantiasa berubah serta dapat bersaing di pasar global. *Managing Director* SAP Indonesia Andreas Diantoro menyebutkan selama lebih dari 25 tahun, SAP telah berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk membantu mereka dalam perjalanan transformasi digital ini (The Economics, 2023). Salah satu perusahaan yang telah mengimplementasikan SAP ERP adalah Edugate Building.

Edugate Building merupakan sebuah perusahaan yang menerapkan sistem SAP ERP di berbagai bidang usahanya. Untuk mendukung implementasi SAP ERP tersebut, mereka bekerja sama dengan PT. Harfan

Tri Megah sebagai konsultan SAP yang ahli dalam menyediakan solusi dan layanan konsultasi terkait penggunaan SAP ERP. Kerja sama ini memungkinkan Edugate Building untuk mengoptimalkan operasional dan manajemen mereka melalui penggunaan teknologi informasi yang canggih dan terpercaya dari SAP ERP. Menurut Morawi (2022), penerapan ERP tidak sebatas mengurangi beban pekerjaan dan mengurangi biaya operasional, akan tetapi penerapan ERP mampu menghasilkan peningkatan keuntungan dan pertumbuhan suatu perusahaan, seperti peningkatan produktivitas, peningkatan efektivitas, dan mengurangi kesalahan.

Namun di Edugate Building ada juga proyek usaha yang belum menggunakan sistem tersebut, salah satunya yaitu pada sistem pencatatan parkir. Proyek usaha parkir merupakan usaha layanan penitipan kendaraan bermotor yang digunakan untuk memfasilitasi para pekerja yang lokasi kantornya berada di sekitar gedung Edugate Building yang beralamat di Jl. RS Fatmawati, Jakarta Selatan, Indonesia. Layanan parkir ini merupakan salah satu proyek Edugate Building yang diberikan kepada PT. Harfan Tri Megah sebagai pengelola. Dengan layanan ini maka PT. Harfan Tri Megah memiliki tanggung jawab sebagai konsultan dan pengelola usaha parkir milik Edugate Building.

Proyek parkir pada Edugate Building ini merupakan sebuah inisiatif yang memiliki dasar hukum yang kuat, yakni Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2023 yang merumuskan ketentuan-ketentuan penting terkait dengan pajak daerah dan retribusi daerah. Dalam hal ini, peraturan tersebut

memberikan landasan hukum yang jelas dan mengikat bagi pelaksanaan proyek parkir ini, termasuk dalam hal pengelolaan, tarif, dan pembayaran pajak serta retribusi yang terkait dengan operasional parkir tersebut. Dengan mengacu pada peraturan ini, proyek sistem parkir dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara hukum dan memberikan kepastian bagi semua pihak yang terlibat dalam proyek ini, baik itu pemerintah daerah, pengelola parkir, maupun masyarakat pengguna layanan parkir.

Pada proyek layanan ini, pencatatan atau penginputan yang dilakukan masih manual yang menyebabkan sistem pencatatan tidak berjalan maksimal. Sebelum menggunakan implementasi dari SAP ERP, pencatatan yang dilakukan tidak *real-time* melainkan dicatat pada sore hari setelah jam pulang kantor. Sehingga sering kali laporan pemasukan pada unit usaha ini yang dilaporkan ke bagian keuangan tidak sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi. Salah satu permasalahan yang sering ditemui yaitu adanya selisih uang diterima dengan transaksi yang dicatat. Sering kali juga ditemui kesalahan perhitungan biaya parkir yang tidak sesuai dengan lamanya waktu parkir kendaraan tersebut ataupun kesalahan dalam menghitung jam biaya layanan parkir. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahpahaman antara divisi keuangan dengan petugas yang bertugas mengoperasikan sistem parkir yang ada.

Oleh karena itu, PT. Harfan Tri Megah yang diamanahi memegang proyek layanan parkir ini berusaha memaksimalkan kinerja dengan cara

mengimplementasikan ERP pada sistem laporan pencatatan parkir. Dengan mengimplementasikan sistem ini, laporan keuangan pada unit usaha parkir dapat dilihat secara *real-time*. Selain itu, dengan menerapkan sistem ERP diharapkan tidak ada lagi selisih antara uang yang diperoleh dengan jumlah jam layanan parkir yang tercatat di sistem. Sehubungan dengan adanya fenomena tersebut, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manfaat dari pengimplementasian sistem parkir yang menggunakan ERP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka pertanyaan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)?
2. Bagaimana dampak dari implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate).
2. Untuk mengkaji dampak dari implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate).

1.4 Manfaat Magang

Berbagai manfaat hasil pelaksanaan Magang Industri antara lain sebagai berikut :

- 1 PT. Harfan Tri Megah (Edugate)
 - a. Terjalannya hubungan baik antara PT. Harfan Tri Megah (Edugate) dengan Program Studi Manajemen khususnya, Fakultas Bisnis dan Ekonomika serta Universitas Islam Indonesia pada umumnya.
 - b. Membantu kinerja PT. Harfan Tri Megah (Edugate) dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.
 - c. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan tinggi.
2. Bagi Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia :
 - a. Untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum S1 Manajemen dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Menjalinkan kerja sama yang saling menguntungkan dengan dunia usaha atau dunia kerja, khususnya PT. Harfan Tri Megah (Edugate) dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman kerja dalam bidang manajerial pada umumnya,
- b. Berlatih bekerja sama dan berkomunikasi sebagai anggota *team work*.
- c. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, terutama keuangan.
- d. Mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja serta berlatih menyesuaikan diri dalam dunia kerja dimasa mendatang.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan kerja sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017) Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan yang disajikan oleh suatu Entitas atau Organisasi dengan tujuan untuk memberikan suatu informasi mengenai posisi keuangan yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan gambaran tentang neraca atau laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu (Wijayanti, 2020). Thian (2022) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajer, investor maupun pemerintah. Laporan keuangan memiliki sifat umum, yang berarti bahwa laporan tersebut ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan mampu menggambarkan aktivitas suatu perusahaan selama satu periode

akuntansi. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang cukup luas untuk mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Laporan Keuangan juga digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi mengenai posisi keuangan sangat diperlukan dalam evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Dengan laporan keuangan, maka dapat dilihat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan diperlukan dalam memprediksi perusahaan dari waktu ke waktu yang akan datang. Perubahan posisi keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas yang berkaitan dengan pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan.

Laporan keuangan mempunyai alur atau tahapan dalam penyusunannya, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan suatu dokumen yang menandai bahwa adanya suatu transaksi yang sah. Menyusun laporan keuangan diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada.

2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang ada sesuai urutan tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan jumlah nominal di kolom debit atau kredit.

3. Buku Besar

Buku besar merupakan catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang telah di kelompokkan dan saling berhubungan. Berbeda dengan jurnal umum meskipun sudah dicatat berdasarkan akunnnya namun akun tersebut masih terpisah-pisah.

4. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan jumlah aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang mencatat transaksi tertentu ada akhir periode. Pencatatan tersebut tidak didasarkan aktivitas transaksi tetapi pada perhitungan atau keterangan tertentu.

6. Neraca Lajur

Neraca lajur atau kertas kerja merupakan pencatatan yang berupa kolom-kolom yang berisi semua unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

7. Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal untuk memisahkan pendapatan dan biaya pada tahun tertentu dengan tahun berikutnya

Dalam implementasi proyek ERP pada sistem parkir akan mempermudah manajer untuk melihat dan mengawasi laporan keuangan pendapatan dari parkir. Hal ini akan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau biasa disebut dengan manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal

yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Ruang lingkup manajemen keuangan berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh pendanaan, penggunaan atau pengalokasian dana serta untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan sesuai tujuan perusahaan. Pada dasarnya manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan suatu perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pengalokasian dan pengendalian dana yang dimiliki oleh perusahaan (Hariyani, 2021). Sedangkan menurut Samsul (2022), manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dari manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai atau keuntungan perusahaan. Dengan begitu maka kesejahteraan pemilik atau pemegang saham pun akan meningkat. Fungsi manajemen keuangan menjadi salah satu posisi yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan karena manajer keuangan bukan hanya mengelola

uang yang ada di perusahaan tetapi ikut andil dalam mencari uang bagi perusahaan (Mulyana, 2023).

Manajemen keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya finansial perusahaan dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Dengan strategi yang tepat, manajemen keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang menguntungkan, mengelola risiko finansial, serta memastikan likuiditas yang mencukupi. Dengan demikian, peran manajemen keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, tetapi juga secara langsung memengaruhi kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dalam pasar yang kompetitif.

2.1.3 ERP SAP

1. Pengertian ERP

Menurut Rahman (2018) Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah konsep, teknik, ataupun metode yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam suatu sistem otomatis keseluruhan proses bisnis yang berfungsi meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang

dicerminkan oleh adanya suatu laporan keuangan yang akurat dan terukur. Menurut Irfani (2015), ERP adalah struktur sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan yang meliputi operasional dan distribusi produk yang dihasilkan. ERP merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengoordinasikan semua sumber daya, informasi, dan aktivitas yang diperlukan untuk menjalankan seluruh proses bisnis secara menyeluruh (Suryalena, 2013).

ERP dapat dikatakan sebagai paket lengkapnya *software* komprehensif yang dapat mengintegrasikan serangkaian proses bisnis perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ERP merujuk pada sistem informasi yang mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Sumber daya ini mencakup dana, tenaga kerja, peralatan, suku cadang, waktu, material, dan kapasitas yang tersedia.

Tabel 2. 1 Keunggulan dan kekurangan ERP

Keunggulan	kekurangan
Akses informasi yang dapat dipercaya	Mahal
Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi	Ketergantungan pada satu vendor tertentu
Mengurangi jeda waktu penampilan informasi dan pelaporan	Aplikasi yang ditangani sangat kompleks
Mengurangi biaya	
Meningkatkan skalabilitas	
Akses oleh pihak eksternal lebih mudah (globalisasi)	
Dapat diandaikan melalui e-Commerce dan e-Business	

Sumber: Suryalena (2013)

2. Pengertian SAP

SAP (*System Application and Product*) merupakan suatu produk perangkat lunak atau *software* yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Bashirudin, 2017). SAP terdiri dari banyak program dan sub-program yang berperan penting dalam operasi bisnis. Program SAP ini ditulis dalam

bahasa pemrograman yang disebut ABAP (*Advanced Business Application Programming*), yang mengatur bagaimana komputer merekam transaksi bisnis dan menjalankan berbagai fungsi analisis. Ketika program SAP dijalankan, mereka memfasilitasi fungsi bisnis tertentu untuk semua departemen di perusahaan.

Oleh karena itu, keberadaan SAP sangatlah penting bagi perusahaan karena sistem integrasi ini dapat mengubah pekerjaan menjadi lebih efisien daripada sebelumnya. Selain itu, SAP juga memegang peran penting dalam sebuah perusahaan dengan kemampuannya untuk mengintegrasikan semua bagian atau divisi yang ada di dalamnya, memungkinkan kerja sama yang lebih efektif dan pencapaian target yang lebih baik. Setiap perusahaan menggunakan SAP dengan fungsi yang berbeda, tergantung pada unit bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Biasanya, perusahaan yang menggunakan SAP adalah perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi.

3. Implementasi Sistem ERP

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut

Ulfatihah (2020), implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Pada dasarnya implementasi adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu. Keberhasilan implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Menurut (Febrianto dan Soediantono, 2022) berikut di bawah ini beberapa manfaat atau keuntungan yang diperoleh bagi perusahaan yang mengimplementasikan ERP dalam menjalankan proses bisnisnya, antara lain:

1. Mengintegrasikan informasi keuangan
2. Mengelola pesanan dan persediaan.
3. Mengelola dan menganalisis pelanggan.
4. Menstandarisasi dan mempercepat produksi.
5. Mengelola HR.
6. Membuat berbagai laporan keuangan, pajak, penjualan, dan lain-lain.

Sedangkan Madapusi dan Souza (2012) memaparkan fungsi ERP yang di implementasikan pada perusahaan berguna

untuk perubahan kinerja perusahaan yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. *Finance*

Modul ini merupakan bagian penting untuk akuntansi umum dan penyediaan informasi keuangan untuk entitas bisnis.

2. *Controlling*

Modul ini mencakup representasi struktur biaya per unit dan berbagai faktor yang memengaruhinya.

3. *Materials Management*

Modul ini merupakan aspek untuk akuntansi umum dan informasi keuangan untuk unit bisnis.

4. *Production Planning*

Modul ini membahas berbagai tahap, tugas, dan metodologi yang digunakan dalam perencanaan produksi dan proses produksi itu sendiri.

5. *Sales and Distribution*

Modul ini memungkinkan pengelolaan semua penjualan dan kegiatan distribusi seperti pemesanan, prospek penjualan, promosi, kompetisi pasar, pemasaran, perencanaan, dan penagihan.

6. *General logistics*

Modul ini berisi alat dan laporan diperlukan untuk menganalisis dan mengelola status diperkirakan rantai pasokan.

7. *Quality management*

Modul ini menangani tugas-tugas yang terlibat dalam kualitas perencanaan, pemeriksaan dan kontrol, sesuai dengan standar kualitas internasional

8. *Human Resources*

Modul ini mencakup semua proses bisnis yang diperlukan untuk mengelola unit bisnis secara efisien sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia seperti personel gaji, perekrutan, manajemen waktu, pelatihan, penyebaran dan analisis tenaga kerja.

9. *Supply Change Management*

Modul ini memperluas ruang lingkup sistem ERP seperti kemampuan perencanaan dan pemilihan rantai pasokan antar operasi.

10. *Customer Relationship Management*

Modul ini memperluas ruang lingkup sistem ERP termasuk mengotomatisasi fungsi seperti penjualan pemasaran, layanan pelanggan, dan integrasi manajemen pesanan.

2.1.4 Pengelolaan Proyek

1. Proyek

Proyek merupakan tugas yang perlu dirumuskan untuk mencapai sasaran yang dinyatakan secara konkret dan diselesaikan dalam periode tertentu dengan menggunakan tenaga manusia dan peralatan yang terbatas. Sebuah proyek merupakan kegiatan yang rumit dan tidak terjadwal secara rutin, dengan batasan waktu, anggaran, dan sumber daya tertentu, serta memiliki standar khusus untuk produk yang akan dihasilkan. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan ini, organisasi proyek menjadi sangat penting untuk mengelola sumber daya yang ada agar aktivitas-aktivitasnya dapat berjalan sejalan demi mencapai tujuan proyek. Organisasi proyek juga diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan secara efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Dari uraian di atas, proyek memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan yang ingin dicapai.
2. Bersifat sementara, dengan waktu mulai dan berakhir yang jelas.
3. Menghasilkan produk atau layanan yang unik.
4. Melakukan tugas atau pencapaian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

5. Memerlukan alokasi waktu, biaya, dan kebutuhan yang spesifik.

2. Pengelolaan Proyek

Pengelolaan proyek atau biasa dikenal dengan istilah manajemen proyek adalah suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien (Siswanto dan Salim, 2020). Menurut Kerzner (2017), manajemen proyek merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk suatu tujuan jangka pendek yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang spesifik. Tujuannya untuk mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber-sumber daya yang terbatas diperoleh hasil maksimal dalam hal ketetapan, kecepatan, penghematan dan keselamatan kerja secara komprehensif.

Menurut Kerzner (2017), proses-proses yang terdapat pada pengelolaan proyek terdiri atas berikut ini:

1. Proses inisiasi (*initiating process*)
2. Proses perencanaan (*planning process*)
3. Proses pelaksanaan (*executing process*)

4. Proses pengontrolan (*controlling process*)
5. Proses penutupan (*closing process*).

Dalam pengelolaan proyek, sangat penting untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan agar *output* proyek sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Beberapa aspek yang bisa diidentifikasi sebagai masalah dalam manajemen proyek dan memerlukan penanganan yang cermat meliputi:

1. Aspek Keuangan

Masalah ini berkaitan dengan pembelanjaan dan pembiayaan proyek. Biasanya berasal dari modal sendiri dan/atau pinjaman dari Bank atau investor dalam jangka pendek atau jangka panjang. Pembiayaan proyek menjadi sangat krusial bila proyek berskala besar dengan tingkat kompleksitas yang rumit, yang membutuhkan analisis keuangan yang cepat dan terencana.

2. Aspek Anggaran Biaya

Masalah ini berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian biaya selama proyek berlangsung. Perencanaan yang matang dan terperinci akan memudahkan proses pengendalian biaya, sehingga biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang direncanakan. Jika sebaliknya, akan terjadi peningkatan

biaya yang besar dan merugikan bila proses perencanaannya salah.

3. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Masalah ini berkaitan dengan kebutuhan dan alokasi SDM selama proyek berlangsung yang berfluktuatif. Agar tidak menimbulkan masalah yang kompleks, perencanaan SDM didasarkan atas organisasi proyek yang dibentuk sebelumnya dengan melakukan langkah-langkah, proses staffing SDM, deskripsi kerja, perhitungan beban kerja, deskripsi wewenang dan tanggung jawab SDM serta penjelasan tentang sasaran dan tujuan proyek.

4. Aspek Manajemen Produksi

Masalah ini berkaitan dengan hasil akhir dari proyek, hasil akhir proyek negatif bila proses perencanaan dan pengendaliannya tidak baik. Agar hal ini tidak terjadi, maka dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan produktivitas SDM, meningkatkan efisiensi proses produksi dan kerja, meningkatkan kualitas produksi melalui jaminan mutu dan pengendalian mutu.

5. Aspek Harga

Masalah ini timbul karena kondisi eksternal dalam hal persaingan harga, yang dapat merugikan perusahaan

karena produk yang dihasilkan membutuhkan biaya produksi yang tinggi dan kalah bersaing dengan produk lain.

6. Aspek Efektivitas dan Efisiensi

Masalah ini dapat merugikan bila fungsi produk yang dihasilkan tidak terpenuhi/tidak efektif atau dapat juga terjadi bila faktor efisiensi tidak terpenuhi, sehingga usaha produksi membutuhkan biaya yang besar.

7. Aspek Pemasaran

Masalah ini timbul berkaitan dengan perkembangan faktor eksternal sehubungan dengan persaingan harga, strategi promosi, mutu produk serta analisa pasar yang salah terhadap produksi yang dihasilkan.

8. Aspek Mutu

Masalah ini berkaitan dengan kualitas produk akhir yang nantinya dapat meningkatkan daya saing serta memberikan kepuasan bagi pelanggan.

9. Aspek Waktu

Masalah waktu dapat menimbulkan kerugian biaya bila terlambat dari yang direncanakan serta akan menguntungkan bila dapat dipercepat.

Berikut adalah manfaat-manfaat dari penerapan pengelolaan proyek:

1. Peningkatan efisiensi dalam hal biaya, penggunaan sumber daya, dan pengelolaan waktu.
2. Pengendalian proyek yang lebih baik, sehingga sesuai dengan ruang lingkup, anggaran, sumber daya, dan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Perbaikan dalam kualitas hasil.
4. Peningkatan tingkat produktivitas.
5. Pengurangan risiko sekecil mungkin.
6. Koordinasi yang lebih baik di dalam tim.
7. Peningkatan semangat, tanggung jawab, dan loyalitas anggota tim terhadap proyek melalui penugasan yang jelas bagi setiap anggota.

2.2 Dampak Penggunaan SAP ERP Terhadap Proses Bisnis Perusahaan

Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan SAP telah mengubah paradigma tentang bagaimana perusahaan mengelola dan mengoptimalkan berbagai aspek operasional mereka. Dengan memanfaatkan sistem integrasi yang kuat antara berbagai modul seperti manajemen keuangan, pengadaan, manufaktur, dan sumber daya manusia, SAP tidak hanya menjadi alat, tetapi juga menjadi fondasi bagi proses bisnis yang efisien dan terstruktur bagi suatu perusahaan. Dampaknya terhadap perusahaan sangat beragam, dimulai dari peningkatan efisiensi operasional, data yang *real-time*, informasi yang cepat untuk pengambilan keputusan.

Studi terkait dampak implementasi SAP ERP telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Morawi (2022) menemukan bahwa implementasi SAP ERP dapat mendukung proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien, pengelolaan data juga menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Selanjutnya, Rahman (2018) menemukan bahwa implementasi SAP ERP memberikan dampak positif pada proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien. Selain itu, pengelolaan data yang menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Irfani (2020) juga melakukan penelitian yang serupa dengan hasil bahwa implementasi SAP ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang meliputi *cost management* yang lebih baik, *inventory management* yang optimal dan *receivable management* yang efektif. Selanjutnya, Shahrir *et al* (2023) menyatakan bahwa SAP ERP mendukung efisiensi dalam proses pelaporan keuangan di lingkungan perusahaan, membawa peningkatan dalam pengelolaan proses akuntansi dan pemrosesan informasi yang akurat, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Prabowo *et al* (2022) menyatakan bahwa SAP ERP berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Sari, 2022). Alasan peneliti memilih desain penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi lingkungan internal maupun eksternal di Edugate.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan analisis masalah yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis juga dapat berupa individu, benda, peristiwa seperti aktivitas individu atau sekelompok orang sebagai subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, kemudian analisis dengan logika, induksi, deduksi, analogi dan komparasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengelolaan proyek.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber dan data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari PT. Harfan Tri Megah, dengan sumber data yang digunakan peneliti adalah

sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Dalam penulisan skripsi ini, data primer yang digunakan merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari dua sumber utama, yaitu hasil wawancara langsung dengan pihak terkait di PT. Harfan Tri Megah dan data laporan keuangan perusahaan tersebut. Sumber data primer ini dianggap memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sumber lainnya, karena informasi tersebut berasal langsung dari sumbernya tanpa melalui proses pengolahan atau interpretasi yang dapat memengaruhi kebenarannya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh dari dokumen pembuatan *Parking Apps*, dokumen *Funspek (Fungsional Spesification)*, data operasional perusahaan dan laporan kinerja di perusahaan Edugate. Selain itu, sumber data sekunder juga melibatkan studi literatur yang relevan seperti skripsi terdahulu dan jurnal yang dapat mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Fadhallah (2022) merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini akan membantu peneliti memperoleh sesuatu objek pemikiran baru maupun opini yang disampaikan oleh narasumber, sehingga peneliti dapat mengevaluasi suatu kejadian secara kritis dan ilmiah sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah karyawan PT. Harfan Tri Megah pada divisi konsultan dan akuntansi.

2. Pengumpulan Dokumen Perusahaan

Pengumpulan data perusahaan adalah teknik yang tepat dalam mengumpulkan data sebagai informasi tambahan dari studi kasus yang bersumber dari data utama, seperti observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan penting mengenai masalah yang diteliti sehingga memperoleh data secara lengkap yang berasal dari PT. Harfan Tri Megah.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau

membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada PT. Harfan Tri Megah selama melaksanakan magang dari bulan Februari 2023 hingga Juni 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan dalam proses penelitian yang melibatkan penyusunan dan pengelolaan data yang telah dikumpulkan untuk menginterpretasikan makna dan implikasinya. Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah. Data yang akan dianalisis biasanya berasal dari hasil penelitian yang melibatkan penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan.

Dalam menganalisis data yang didapatkan, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif dalam penelitian kualitatif di mana proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data ketika peneliti berada di lapangan. Pada proses pengumpulan data, peneliti mendapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara deskriptif yang merupakan catatan alami dengan disaksikan, didengar, dilihat langsung dan reflektif yang berisikan pesan kesan tentang data yang diperoleh. Kemudian, dilanjutkan penentuan data yang relevan dan disajikan untuk

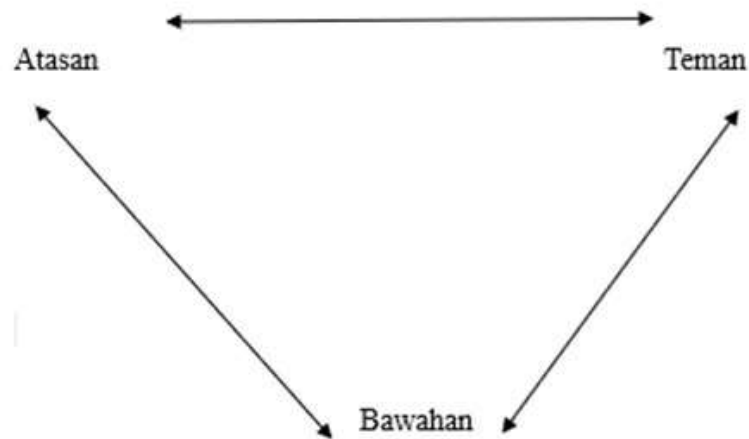
menggabungkan informasi sehingga memiliki gambaran terhadap keadaan yang terjadi dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Untuk memperoleh informasi mengenai kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal (Susanto et al, 2023).

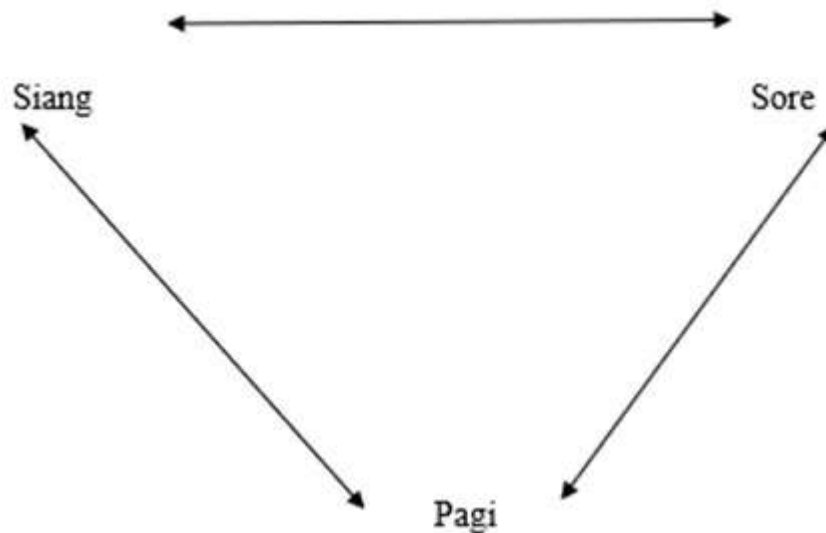
Sementara itu, menurut Sugiyono (2007), triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi juga mencakup proses validasi data melalui perbandingan antara informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai pendekatan serta mengambil data pada berbagai periode waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi

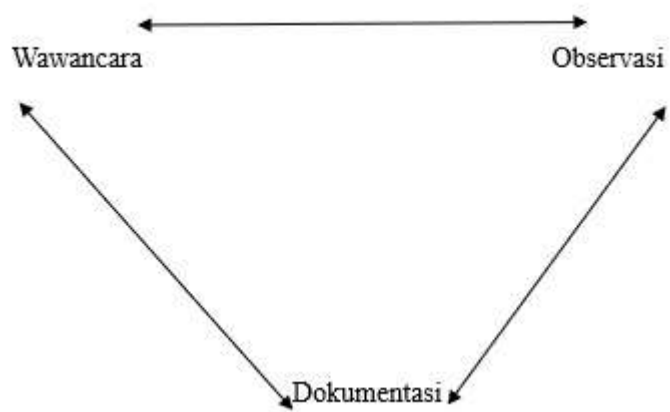
waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara ataupun observasi di waktu yang berbeda, sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data
Sumber: Sugiyono (2007)



Gambar 3. 2 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data
Sumber: Sugiyono (2007)



Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2007)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah PT. Harfan Tri Megah (EDUGATE) dimulai pada tahun 2006, saat perusahaan ini didirikan. Berlokasi di Edugate Building, Jl. RS Fatmawati, Jakarta Selatan, Indonesia, PT. Harfan Tri Megah memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi penghubung yang kokoh antara lembaga pendidikan dan industri.

Pendirian perusahaan ini dipicu oleh pengalaman kedua pendiri yang terlibat dalam berbagai proyek SAP. Selama keterlibatan mereka dalam proyek-proyek tersebut, mereka melihat bahwa implementasi sebagian besar dilakukan oleh sumber daya dari negara-negara lain. Hal ini menyebabkan biaya implementasi yang tinggi dan tingkat keandalan yang rendah terhadap ahli-ahli tersebut selama masa pasca-implementasi.

Dalam konteks negara yang besar seperti Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar, pendiri perusahaan menyadari bahwa penting untuk memanfaatkan aset internal, yaitu sumber daya manusia lokal. Inilah saat yang tepat untuk melakukan perubahan. Dengan keyakinan bahwa pendidikan memiliki peran kunci, PT. Harfan Tri Megah memutuskan untuk bertindak.

Pendirian perusahaan ini didasarkan pada kesadaran bahwa keseimbangan antara pasokan dan permintaan di pasar perlu dicapai melalui pendidikan yang berkualitas. Dengan semangat baru, perusahaan ini mulai menghasilkan lulusan Indonesia berkualitas tertinggi. Meskipun mungkin tergolong sebagai perusahaan kecil, PT. Harfan Tri Megah menegaskan bahwa mereka berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan besar di bidangnya.

4.1.2 Produk dan Layanan

1. SAP University Partnership Program

Program ini menjadikan SAP, salah satu perangkat lunak ERP terkemuka di dunia, sebagai fokus utama. Dengan kerjasama lebih dari 30 institusi pendidikan tinggi di Indonesia, memperkaya kurikulum mereka dengan pengetahuan SAP. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang integrasi proses bisnis dalam sistem ERP ini, mempersiapkan mereka untuk kebutuhan sumber daya manusia yang tinggi di industri.

2. Business Simulation

Aplikasi simulasi bisnis memberikan pengalaman interaktif yang menyenangkan untuk mempelajari Proses Bisnis. Melalui kompetisi tim yang memacu untuk meraih

keuntungan tertinggi, pengguna dapat mengasah strategi bisnis mereka. Selain memahami Proses Bisnis, aplikasi ini juga mengembangkan keterampilan interpersonal seperti kepemimpinan, kerja tim, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan analitis data.

3. *Sap Implementation & Advisor*

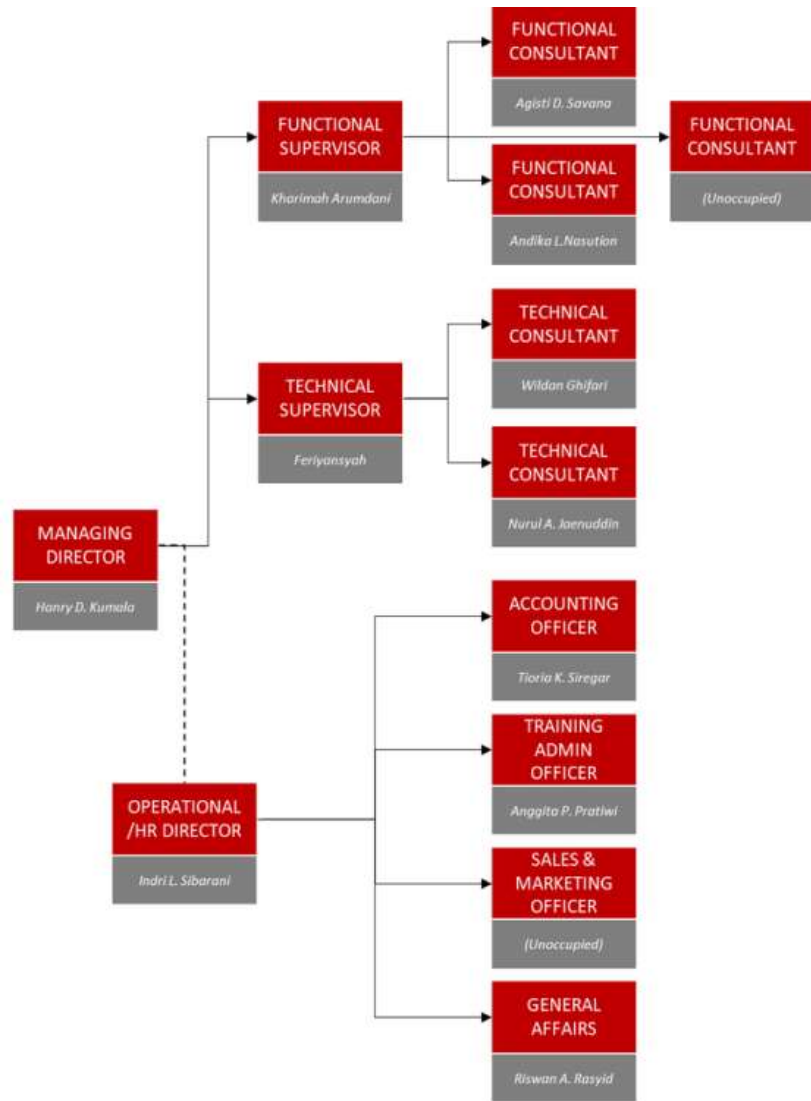
Dengan keahlian SAP yang kuat, edugate menawarkan layanan implementasi SAP ERP untuk berbagai industri, termasuk Minyak dan Gas, Telekomunikasi, Pertambangan, Logistik dan Transportasi, serta Perhotelan. Sebagai penasehat, untuk memastikan bahwa implementasi SAP berjalan secara efektif, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan klien.

4. *Management Consulting*

Selain implementasi SAP, PT. Harfan Tri Megah (Edugate) memiliki pengalaman dalam berbagai proyek konsultasi manajemen, seperti Rekayasa Proses Bisnis, Prosedur Operasi Standar, IT Blueprint, Pemilihan Perangkat Lunak, dan Pemodelan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Perusahaan ini memahami pentingnya memberikan bantuan kepada manajemen untuk menerapkan inisiatif dengan tujuan mencapai target perusahaan. Fokus kami tidak hanya pada penyediaan solusi, tetapi juga pada

keberhasilan implementasi hasil kerja.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Sturktur Organisasi

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di PT.

Harfan Tri Megah (Edugate)

1. Pra Pelaksanaan

1) Latar Belakang Implementasi ERP SAP pada Sistem Parkir

Proses bisnis perusahaan PT. Harfan Tri Megah yang berfokus pada penyediaan jasa konsultan ERP SAP. Walaupun demikian, PT. Harfan Tri Megah juga diamanahi untuk mengurus salah satu pengembangan usaha Edugate Building, yaitu jasa penyedia parkir. Usaha ini lahir sebagai bentuk jawaban atas keresahan karyawan- karyawan yang bekerja di gedung Edugate Building. Mereka khawatir akan keamanan kendaraannya saat ditinggal bekerja.

Pada proses pelaksanaannya, pencatatan keuangan hasil dari bisnis penyedia jasa parkir ini dicatat secara manual oleh pihak keuangan. Hal ini dikarenakan sistem parkir bukan menjadi usaha utama yang dipegang oleh PT. Harfan Tri Megah. Namun seiring berjalannya waktu, banyak masalah yang muncul terutama pasca laporan keuangan sistem parkir ini. Masalah- masalah yang muncul seperti kesalahan pencatatan yang

dilakukan pihak keuangan bahkan terjadi *fraud* oleh petugas yang menjaga keluar masuk pintu parkir. Masalah lain yang sering muncul yaitu beberapa konsumen sering tidak membayar parkir sesuai dengan lamanya waktu parkir.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka perusahaan berencana untuk mengimplementasikan ERP SAP pada sistem parkir agar dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Project ini diberikan nama yaitu *Parking Apps*, pemberian nama ini didasarkan karena akan dibuatkan sebuah *website* atau aplikasi yang hanya digunakan untuk sistem parkir. Harapan dari mengimplementasikan *software* ERP ini maka akan dihasilkan otomatisasi proses bisnis dan ketersediaan data yang *real-time*, yang pada akhirnya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

Harapan di balik implementasi perangkat lunak ERP ini adalah menciptakan otomatisasi proses bisnis dan menyediakan data secara *real-time*. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh konsultan yaitu ibu Rima, sebagai berikut:

“Diharapkan dengan adanya implementasi ini maka akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya menjadi lebih efisiensi, akurasi yang lebih baik, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih cepat”.

2) Pembentukan Tim Konsultan

Pembentukan tim konsultan pada proses implementasi ERP SAP pada sistem parkir ini bertujuan untuk membantu mengukur tingkat kualitas dari proyek implementasi yang dikerjakan serta membuat program untuk menanggulangi risiko yang terjadi. Berikut tim konsultan implementasi ERP SAP pada sistem parkir:

1. Fungsional Supervisor : Kharimah Arumdani

Fungsional Konsultan : Agisti D. Savana,

Andika L. Nasution,

M. Arief Arafat,

Ghina Sofiyah.

2. Teknikal Supervisor : Feriyansyah

Teknikal Konsultan : Wildan Ghifari,

Nurul A. Jaenuddin.

Dengan adanya tim konsultan maka dapat membantu mengukur tingkat kualitas dari proyek implementasi yang sedang dikerjakan. Tim konsultan

bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek implementasi, mulai dari kepatuhan terhadap jadwal, kualitas implementasi teknis, hingga kepuasan pengguna akhir. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, tim konsultan dapat memberikan umpan balik yang berharga kepada tim proyek implementasi, sehingga perbaikan atau penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

Pembentukan tim konsultan juga bertujuan untuk membuat program untuk menanggulangi risiko yang mungkin terjadi selama proses implementasi. Tim konsultan akan secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat atau memperlambat proyek implementasi, seperti masalah teknis, ketidaksesuaian kebutuhan bisnis, atau hambatan organisasional. Dengan demikian, kehadiran tim konsultan memberikan dukungan yang penting dalam meminimalkan risiko dan memastikan kesuksesan proyek implementasi ERP SAP pada sistem parkir ini.

3) Persiapan Sistem Implementasi

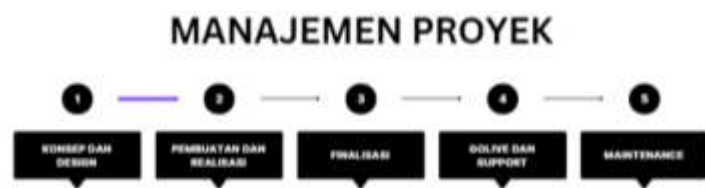
Pada fase persiapan implementasi, terdapat beberapa aktivitas yang harus dilakukan oleh tim konsultan, di antaranya memahami alur bisnis parkir,

melakukan survei lapangan secara langsung sehingga dapat menentukan metode yang tepat dalam proses implementasi ini. Dalam hal ini, perusahaan memilih menggunakan metode *waterfall* yang dapat menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan sistem, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan. Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya. Metode *waterfall* dipilih karena beberapa alasan, sebagai berikut:

1. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, karena pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.
2. Proses pengembangan model *fase one by one*, sehingga meminimalisasi kesalahan yang mungkin akan terjadi.

3. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya.

Berikut merupakan bagan manajemen proyek yang akan dikerjakan:



Gambar 4. 2 Bagan manajemen proyek

Modul ERP yang digunakan dalam pengimplementasian sistem parkir ini adalah menggunakan modul *Plan Manintenance*. Modul ini dipilih karena dinilai paling cocok dan memenuhi kriteria sistem parkir yaitu dapat mencatat nomor kendaraan yang keluar dan masuk. Selain itu juga menggunakan modul *Finance* untuk menyimpan data keuangan dari usaha parkir yang masuk.

Selanjutnya, sistem parkir ini juga mengimplementasikan modul *Finance* untuk menyimpan data keuangan dari operasi parkir yang masuk. Modul ini dipilih karena kemampuannya untuk mengelola transaksi keuangan secara efisien, termasuk

pencatatan pendapatan parkir serta pengeluaran terkait lainnya. Dengan menggunakan modul *Finance*, data keuangan dapat tercatat dengan akurat dan tersusun secara rapi, memudahkan proses pelaporan dan analisis keuangan. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan modul *Finance* adalah kemampuannya untuk secara otomatis menyajikan laporan pendapatan parkir, yang memberikan informasi yang penting bagi pengelola dalam memantau kinerja operasional dan membuat keputusan yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha parkir tersebut. Dengan demikian, integrasi modul *Plan Maintenance* dan *Finance* dalam sistem parkir ini memberikan dukungan yang kokoh dalam mencatat dan mengelola aspek operasional dan keuangan dari usaha parkir, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

4) Proses Pembuatan Parking Apps

1) Pembuatan sistem dan master data

Pada tahap ini, tim konsultan fungsional memahami dan memantapkan terlebih dahulu tentang konsep implementasi sistem parkir, yang menggunakan modul *Plan Maintenance*. Sebelum

membuat sistem konsultan diharuskan membuat *FunSpek (Functional Specification)* yaitu sebuah panduan atau dokumen yang menjelaskan terkait mekanisme sistem yang akan dilaksanakan atau dibuat. *FunSpek* ini kemudian diberikan kepada teknikal konsultan yang kemudian akan membuat program sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sistem.

Pada tahap awal pembuatan sistem *Parking Apps* fungsional konsultan membuat *Meas Point* atau *Master Data* yang akan digunakan sebagai kode tempat penyimpanan identitas dan data kendaraan yang berisikan jenis kendaraan, nomor kendaraan, pemilik kendaraan, dan tipe pengguna parkir.

Untuk dapat memudahkan melakukan penginputan secara otomatis maka dibutuhkan sistem tambahan melalui teknologi *QR-Code* yang terkoneksi melalui website. Maka dari itu untuk membuat sistem ini dibutuhkan BAPI (*Business Application Programming Interface*) yang digunakan untuk dapat melakukan penginputan ke dalam sistem SAP.

QR-Code dibuat berdasarkan dari data *Meas Point* yang telah dibuat sebelumnya. *QR-Code* yang kemudian akan digunakan sebagai kartu parkir yang akan dimiliki oleh masing-masing pemilik kendaraan. Sistem *Paking Apps* berjalan melalui *SAPUI5* yang dibuatkan berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan untuk *Parking Apps*.

2) Pengujian sistem (*Testing*) dan migrasi data

Setelah pembuatan sistem *Parking Apps* selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan tes atau pengujian dari aplikasi tersebut dengan beberapa kemungkinan yang akan terjadi, untuk melihat apakah sistem sudah dapat berjalan sebagaimana semestinya atau masih memiliki *bugs* atau kesalahan yang harus diselesaikan. Proses pengujian ini mencakup simulasi berbagai situasi dan skenario yang mungkin terjadi dalam penggunaan sehari-hari, untuk mengidentifikasi dan memperbaiki *bugs* atau kesalahan yang mungkin muncul.

Setelah semua proses tes atau pengujian selesai dilakukan maka tahap selanjutnya adalah melakukan migrasi data-data yang akan digunakan

dalam sistem. Pada tahapan ini tim konsultan melakukan penyesuaian antara data aktual dengan data yang ada di sistem. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menyelaraskan data agar saat melakukan *Go Live* sistem dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dengan demikian, proses migrasi data ini menjadi langkah penting sebelum sistem dijalankan secara penuh (*Go Live*) agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan efisien dengan menggunakan sistem baru.

2. Peluncuran Sistem (*Go Live and Support*)

1) Go Live

Tahapan ini merupakan tahapan untuk pindah atau beralih dari sistem atau cara yang lama ke dalam suatu sistem yang baru. Tahap atau fase *Go Live* ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023, sedangkan fase *Support* dan *Stabilization* berlangsung dari bulan Februari 2023 – Mei 2023. Proses melakukan *Go Live* merupakan salah satu kegiatan yang paling krusial dalam proses implementasi karena pada ini merupakan fase perpindahan untuk menggunakan sistem yang baru, maka dari itu

dibutuhkan dukungan dan pelatihan kepada *user* dalam menjalankan sistem yang telah dibuat sebelumnya.

2) *Training User*

Pada masa hari pertama *Go Live* konsultan memberikan pelatihan kepada *user* tentang bagaimana cara penggunaan *Parking Apps* dan juga menyesuaikan data yang ada di lapangan (aktual) dengan data yang ada di sistem. Pelatihan tersebut mencakup beragam aspek, mulai dari navigasi antarmuka pengguna hingga prosedur untuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur penting dalam aplikasi. Selain itu, konsultan juga bekerja sama dengan tim lapangan untuk memastikan bahwa data aktual yang terkumpul dari lapangan sesuai dengan data yang ada dalam sistem, meminimalkan kesenjangan informasi dan memastikan keakuratan informasi yang tersedia bagi pengguna.

Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan aplikasi dengan efektif dalam operasi sehari-hari mereka. Sementara itu, penyesuaian data lapangan bertujuan untuk mengintegrasikan informasi terbaru dari lapangan ke dalam sistem secara akurat, memastikan bahwa pengguna memiliki akses ke data terbaru dan relevan

saat mereka menggunakan aplikasi. Kolaborasi antara konsultan dan tim lapangan menjadi kunci untuk menjamin keberhasilan pelatihan dan penyesuaian ini dalam fase awal implementasi.

3) Proses Enhancement

Setelah peluncuran *Parking Apps* para konsultan terus melakukan *Enhancement of Application* agar dapat lebih mudah digunakan dan dapat memberikan lebih banyak informasi dari *Parking Apps* ini. Peningkatan yang dilakukan bertahap secara bertahap mulai dari memperbaiki tampilan *Parking Apps*, memberikan informasi lama parkir, menampilkan harga parkir, membuat cetak karcis otomatis, membuat laporan pendapatan parkir hingga yang terakhir dilakukan adalah dapat melakukan posting piutang pendapatan secara otomatis dengan bantuan BAPI (*Business Application Programming Interface*).

4) Proses Bisnis Parking Apps

Terdapat dua jenis *customer* parkir yang ada di Edugate yaitu *customer* harian dan bulanan (member). Untuk member, *sales order* akan dibuat oleh admin Edugate Edugate, sedangkan *accounting* hanya bertugas mencatat penerimaanya saja. *Accounting* mencatat

penerimaan tersebut pada sistem SAP yang telah di implementasikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh staf *accounting* Edugate:

“Ketika bayar bulanan accounting mencatat di SAP melalui T-code F-28, namun sebelumnya sudah dicatat di piutang. Accounting mencatat berdasarkan uang masuk saja tidak dengan pembuatan sales order.”
(Anteng, 2024)

Ketika parkir harian, biasanya *customer* membayar dengan QRIS yang kemudian oleh *accounting* akan dimasukkan ke *unsettle*. Selanjutnya esok harinya *unsettle* akan di rekonsiliasi masuk ke rekening penerimaan parkir yaitu di T-code FB01 (penerimaan bank terhadap parkir harian).

“Setiap hari melaporkan penerimaan parkir unsettled. Hal ini karena masuk di bank nya baru keesokan harinya.” Anteng, Staf *Accounting* Edugate (2024).

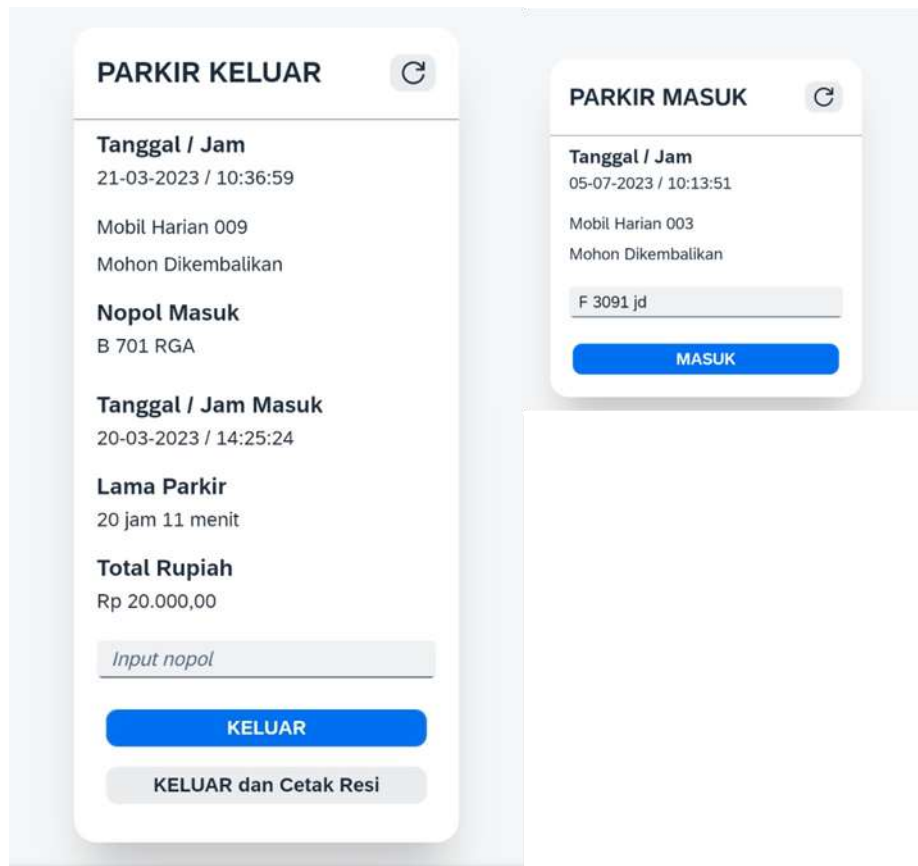
Setiap seminggu sekali *accounting* akan melaporkan saldo *balance* di bank tersebut untuk dilakukan diambil keputusan pembayaran kebutuhan gedung seperti pemeliharaan live, pembayaran listrik dan lain sebagainya. Di dalam Edugate ada satu

rekening BCA yang di dalam SAP dibagi menjadi tiga GL Account. Pertama akun untuk langganan, kedua akun untuk *unsettle*, ketiga akun untuk QRIS. Jadi bank nya hanya satu tetapi di dalam SAP nya sendiri satu bank dibagi menjadi tiga akun.

Berikut adalah beberapa tampilan UI (User Interface) pada Parking Apps setelah implementasi ERP SAP:



Gambar 4. 3 UI *parking Apps*



Gambar 4. 4 UI parking Apps

Gambar 4.3 dan gambar 4.4 merupakan tampilan UI (User Interface) Parking Apps bagi user yang bertanggung jawab di lapangan (petugas parkir). Tampilan antarmuka yang disajikan secara intuitif memudahkan pengguna dalam mengakses informasi penting terkait parkir. UI *Parking APPs* dapat menampilkan nama pemilik kendaraan, nomor kendaraan, tanggal dan waktu keluar masuk kendaraan serta menunjukkan lama waktu parkir beserta biaya parkir kendaraan tersebut. Dengan fitur-fitur yang

terintegrasi dengan baik dapat memudahkan pengawasan bagi manajemen perusahaan, dan petugas lapangan dapat dengan cepat memantau dan mengelola parkir dengan efisiensi.

Berikut adalah tampilan sistem SAP setelah implementasi pada T-code ZRPPARK:

MeasDocument	MeasPoint	MeasProblem	Description	Text	Date	Time	Document text	Created By	Value Unit
175	68	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Motor Harian	parkir harian	23.02.2023	11:10:24		PERI	1.077.125.171 5
848	75	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Mobil Harian 001	Mohon dikembalikan	21.03.2023	06:30:00	H 1234 ABC 2 Jan 4 Meas	PERI	1 - EA
503	77	PARKIR_NOPOL	Mobil B 1234 Abu	Aneh	14.03.2023	10:27:40		PERI	1 - EA
111	81	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Motor Harian Test	Mohon Dikembalikan	11.04.2023	06:52:12	A6 1234 CDF 01 Jan 0 Me	AKSIF	1 - EA
508	85	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Mobil Harian Test 001	Mohon Dikembalikan	03.04.2023	13:46:55	B 123 567/23 Jan 50 Me	AKSIF	5 - EA
805	90	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Motor Harian Test	Mohon Dikembalikan	21.03.2023	17:50:00	H 123 456/9 Jan 41 Me	PERI	1 - EA
3031	91	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Motor Harian Test 1	Mohon Dikembalikan	20.09.2023	16:14:44	B 123 ABC/0 Jan 44 Me	PERI	1 - EA
509	96	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Mobil Harian 001	Mohon Dikembalikan	12.04.2023	11:26:13	H 1027 XYZ/5 Jan 2 Me	GHDNA	1 - EA
1167	97	PARKIR_NOPOL_HARIAN	Mobil Harian 007	Mohon Dikembalikan	09.05.2023	12:05:29		GHDNA	1 - EA
	157	PARKIR_LOT	MOBIL 123 ABC	Rajak M. Sapudin		00:00:00			0
	158	PARKIR_LOT	MOBIL 123 ABC123	Rajak M. Sapudin		00:00:00			0
	159	PARKIR_LOT	MOBIL 123 ABC123	Rajak M. Sapudin		00:00:00			0
	213	PARKIR_LOT	LOT 03	PT Andika Nugraha		00:00:00			0
	214	PARKIR_LOT	LOT 03	PT Andika Nugraha		00:00:00			0

Selection Program

Lot Parkir Terakhir
 Lot Parkir In / Out
 Rasi Penemuan Parkir

Input Selection

Measurement Point: _____ to _____

Measurement Date From: 01.05.2024

Selection Program

Lot Parkir Terakhir
 Lot Parkir In / Out
 Rasi Penemuan Parkir

Gambar 4. 5 Kustom T-code ZRPPARK

Gambar 4.5 merupakan tampilan sistem SAP yang disesuaikan khusus untuk pengguna akuntan. Tampilan ini dirancang dengan fokus pada kebutuhan dan tugas khusus yang relevan bagi akuntan dalam manajemen keuangan perusahaan. Fitur-fitur seperti laporan keuangan, analisis biaya, jumlah kendaraan parkir, tipe kendaraan parkir, lama kendaraan parkir, pencetakan resi parkir dan pengelolaan akun disajikan dengan jelas dan terstruktur, memudahkan akuntan dalam melacak dan menganalisis data keuangan secara cepat dan efisien.

5) Tantangan saat *Go Live*

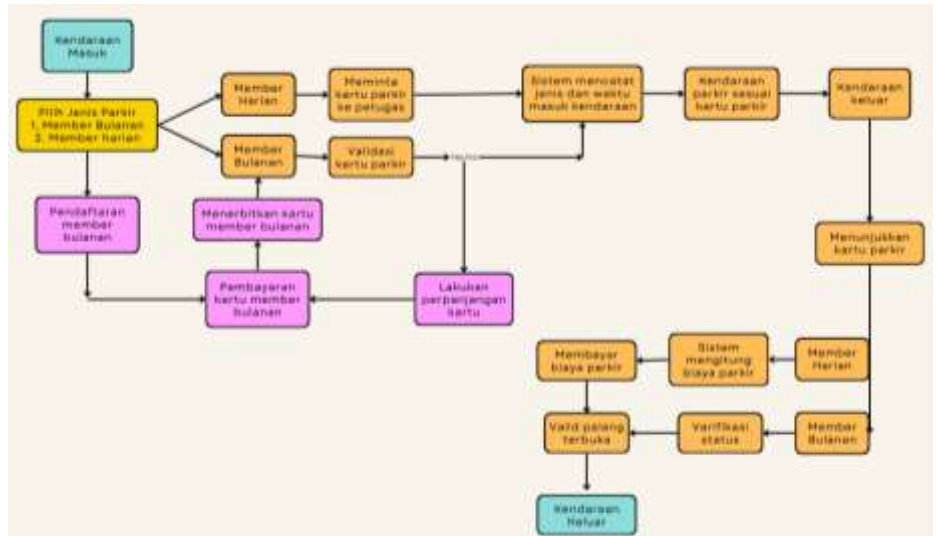
Dalam pengembangan aplikasi parkir ini, beberapa kendala ditemui karena proyek ini merupakan usaha parkir pertama yang mengimplementasikan sistem ERP. Selain itu, pembuatan fitur atau program kustom pada sistem SAP mengalami banyak uji coba dan kesalahan sehingga memakan waktu yang cukup lama. Dalam melakukan *support* juga mengalami kendala karena *user* membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan sistem yang baru, dan juga adanya pergantian karyawan sehingga menambah tantangan untuk dapat melakukan evaluasi terus menerus.

Tantangan dalam proyek ini terkait dengan penggunaan metode *waterfall*, yang mengakibatkan banyak kesalahan saat tahap pertama pelaksanaan Go Live. Hal ini memerlukan tambahan waktu untuk *maintenance* maupun *enhancement* pada proyek ini sehingga bisa menjadi lebih sempurna dari waktu ke waktu.

3. Pasca Pelaksanaan

Setelah sistem tersebut diimplementasikan, terdapat tim untuk *monitoring* yang terdiri dari konsultan, *accounting*, dan petugas. Tim ini akan bertugas memantau aktivitas parkir setiap hari. Akan ada laporan jumlah kendaraan yang terparkir beserta foto kendaraan tersebut. Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan *double monitoring* dari perusahaan, di mana informasi yang dicatat dan difoto oleh tim tersebut akan menjadi tambahan dalam memastikan keakuratan dan keamanan data terkait parkir perusahaan.

Flowchart Business Process



Gambar 4. 6 Flowchart business process

Dari *Flowchart* di atas, dapat dilihat bahwa pelanggan parkir di Edugate Building dibagi menjadi dua, yaitu pelanggan harian (tidak berlangganan) dan pelanggan bulanan (berlangganan). Untuk pelanggan harian, alur dimulai dengan mengambil kartu parkir dari petugas yang kemudian di scan untuk dapat masuk ke dalam area parkir. Setelah itu, kendaraan diparkir di tempat yang tersedia. Ketika hendak meninggalkan area parkir, pelanggan harus membayar biaya parkir sesuai dengan durasi parkir mereka pada petugas yang bertugas. Setelah pembayaran selesai, mereka dapat meninggalkan area parkir dengan menyerahkan kartu parkir.

Untuk pelanggan harian, alur dimulai dengan memasuki area parkir dan mengambil tiket dari petugas.

Setelah itu, kendaraan diparkir di tempat yang tersedia. Ketika hendak meninggalkan area parkir, pelanggan harus membayar biaya parkir sesuai dengan durasi parkir mereka di loket pembayaran atau dengan petugas yang berjaga. Setelah pembayaran selesai, mereka dapat meninggalkan area parkir dengan menyerahkan tiket yang telah divalidasi.

Sementara itu, untuk pelanggan bulanan, alur dimulai dengan mendaftarkan kendaraan mereka dan mengatur pembayaran bulanan kepada admin Edugate Building. Setelah pendaftaran selesai, pelanggan akan diberikan kartu akses khusus yang akan memungkinkan mereka untuk masuk dan keluar dari area parkir tanpa perlu mengambil tiket atau melakukan pembayaran setiap kali mereka menggunakan layanan parkir. Dengan adanya kedua alur ini, maka dapat memberikan pengalaman parkir yang efisien dan mudah bagi kedua jenis pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan serta efisiensi operasional secara keseluruhan.

Kartu izin masuk pelanggan parkir harian



Gambar 4. 7 Kartu pelanggan harian

Kartu pelanggan bulanan



Gambar 4. 8 Kartu pelanggan bulanan

4.2.2 Dampak dari implementasi sistem parkir berbasis ERP SAP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)

1. Dampak Implementasi sistem ERP SAP terhadap proses bisnis perusahaan

Implementasi sistem ERP SAP di perusahaan menjadi salah satu strategi yang memungkinkan perusahaan tetap bersaing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, dengan menyajikan data secara *real-time* sehingga proses pengolahan data menjadi lebih akurat dan efisien (Morawi dalam Jarvenpaa, 2022). Perubahan implementasi sistem ERP

SAP merupakan salah satu langkah yang diambil perusahaan dengan tujuan untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan oleh setiap perusahaan, sehingga manfaat yang diperoleh adalah kemudahan untuk mengelola data dan meningkatkan efisiensi kinerja karyawan sebagaimana dinyatakan oleh *supervisor* bagian konsultan PT. Harfan Tri Megah (Edugate):

“Sebelumnya masih menggunakan cash yang memakan waktu uangnya receh dan lebih banyak selisih. Ketika tersambung ke SAP lebih teratur dan mudah untuk di monitorneing. Proses go live dan implementasi dianggap berhasil”. (2024)

2. Dampak Implementasi sistem ERP SAP terhadap laporan keuangan

Sejak mengimplementasikan sistem ERP SAP pengguna bagian keuangan merasakan dampak implementasi sistem SAP. Dampak yang dirasakan pengguna ialah data keuangan diperoleh secara *real-time* dan data penerimaan pendapatan secara terpisah. Hal tersebut tercermin dari manfaat yang diperoleh PT Harfan Tri Megah (Edugate) yaitu saat pelaporan pendapatan di setiap minggunya menjadi lebih cepat karena peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga manajer lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana

dinyatakan oleh salah satu karyawan staf *accounting* PT Harfan Tri Megah (Edugate):

“Jadi setiap minggunya kami melaporkan berbagai macam pendapatan ke manajer salah satunya dari parkir. Nah nanti manajer akan mengambil keputusan uang pendapatan itu mau di alokasikan untuk apa saja, misal pembayaran listrik atau yang lainnya”. Anteng, Staf *Accounting* Edugate (2024)

Pendapatan Parkir Harian 2023
Account Number 7010200040

Period	Debit	Credit	Balance	Cumulative balace
1	9,190,000	10,280,000	1,090,000	1,090,000
2	20,310,000	21,246,000	936,000	2,026,000
3	18,351,000	21,373,000	3,022,000	5,048,000
4	47,412,000	49,068,000	1,656,000	6,704,000
5	127,000	2,910,000	2,783,000	9,487,000
6	286,000	2,047,000	1,761,000	11,248,000
7	78,000	1,980,000	1,902,000	13,150,000
8	78,000	1,748,000	1,670,000	14,820,000
9	48,000	722,000	674,000	15,494,000
10	790,000	2,325,000	1,535,000	17,029,000
11	78,000	1,498,000	1,420,000	18,449,000
12	46,000	894,000	848,000	19,297,000
13				19,297,000
Total	96,794,000	116,091,000	19,297,000	19,297,000

Sumber: Laporan keuangan Edugate

Kolom periode menunjukkan periode waktu dari data pendapatan yang tercatat. Setiap periode mewakili satu bulan dalam tahun pengamatan. Kolom *debit* menunjukkan total

pendapatan yang diterima dalam setiap periode. Nilai ini mencakup semua transaksi pendapatan dari parkir. Pada bulan Januari - April, jumlah penerimaan pendapatan masih tercampur dari beberapa pendapatan bisnis perusahaan. Dalam sistem tersebut, tidak bisa terdeteksi sumber pendapatan secara terpisah. Kolom *credit* menunjukkan total biaya atau pengeluaran yang terjadi dalam setiap periode yang bisa mencakup biaya operasional atau pengeluaran lainnya yang terkait dengan pengelolaan parkir.

Kolom *Balance* menunjukkan selisih antara pendapatan (*Debit*) dan pengeluaran (*Credit*) dalam setiap periode. *Balance* dihitung dengan mengurangkan nilai *Credit* dari *Debit*. Sedangkan kolom *cumulative balance* menunjukkan akumulasi saldo dari awal periode hingga periode saat ini. Hal ini mencerminkan total akumulasi keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari awal pengamatan hingga akhir periode tersebut.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada bulan Januari hingga April, pencatatan keuangan di Edugate masih dilakukan secara tergabung dalam satu *General Ledger (GL) Account*. Meskipun *Go Live* implementasi ERP pada sistem parkir dilakukan pada bulan Maret, namun terdapat periode waktu tambahan hingga bulan April untuk melakukan

perbaikan dan pembenahan sistem secara menyeluruh. Dengan adanya upaya perbaikan ini, implementasi akhirnya dapat berjalan secara normal dan efektif mulai dari bulan Mei.

Dampak positifnya terlihat jelas pada bulan Mei, di mana pendapatan parkir tercatat secara terpisah dan terorganisir dengan baik, tidak lagi tercampur dengan pencatatan pendapatan dari sumber lainnya. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pengimplementasian ERP mendukung standarisasi pola penyajian laporan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas serta cakupan pengungkapan informasi dalam pelaporan keuangan.

Pendapatan Sewa parkir 2023
Account Number 4010100070

Period	Debit	Credit	Balance	Cumulative balance
1	12,860,000	22,050,000	9,190,000	9,190,000
2	24,435,000	44,700,000	20,265,000	29,455,000
3	18,257,000	36,064,000	17,807,000	47,262,000
4	50,362,000	63,812,000	13,450,000	60,712,000
5	375,194	11,650,194	11,275,000	71,987,000
6	1,345,000	12,025,000	10,680,000	82,667,000
7	3,100,000	9,150,000	6,050,000	88,717,000
8	1,850,000	7,975,000	6,125,000	94,842,000
9	150,000	6,200,000	6,050,000	100,892,000
10	400,000	5,925,000	5,525,000	106,417,000
11	75,000	6,375,000	6,300,000	112,717,000
12	1,425,000	7,575,000	6,150,000	118,867,000
13				118,867,000
Total	114,634,194	233,501,194	118,867,000	118,867,000

Sumber: Laporan keuangan Edugate

Selain pendapatan parkir harian, pencatatan pendapatan parkir dari anggota (bulanan) juga mulai berjalan normal pada bulan Mei. Perbedaannya terletak pada mekanisme pembayaran dan identifikasi. Setiap anggota memiliki kartu member yang diberikan berdasarkan nomor kendaraan mereka masing-masing. Kartu member ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran tetapi juga sebagai alat identifikasi yang diperlukan saat memasuki dan meninggalkan area parkir. Dengan menggunakan kartu member ini, sistem secara otomatis dapat melacak jumlah parkir yang telah digunakan oleh masing-masing anggota yang memungkinkan untuk pencatatan yang lebih akurat dan terorganisir. Hal ini akan memudahkan proses administrasi bagi pengelola parkir (petugas) dan memberikan kenyamanan lebih bagi anggota dalam melakukan transaksi parkir bulanan mereka. Seiring dengan implementasi kartu member ini, sistem keuangan perusahaan dapat memisahkan dengan jelas antara pendapatan dari parkir harian dan parkir bulanan, meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam manajemen keuangan secara keseluruhan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem SAP ERP pada Edugate Building

telah menyesuaikan dengan kebutuhan, strategi, dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Boon dan Hoving dalam Morawi (2020). Teori tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi dan proses bisnis memiliki hubungan yang erat, karena keduanya saling melengkapi sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan fungsi sistem informasi dengan aktivitas bisnis. Dengan kata lain, sistem informasi tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga menjadi bagian utama dari berbagai proses bisnis suatu perusahaan.

Teori lainnya di ungkapkan Hartono yang mengungkapkan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, dan kolaborasi proses bisnis. Dalam peran efisiensi, sistem informasi (ERP SAP) membantu perusahaan untuk mengefisienkan biaya-biaya transaksi operasional. Dalam hal ini, Edugate Building mengganti peran manusia dengan teknologi untuk keperluan efisiensi yaitu pada proses penjurnalan yang otomatis. Penekanan terhadap maksud peran ini adalah pada datanya, yaitu pada pengolahan data yang efisien.

Dalam peran efektivitas tidak lagi menekankan pada datanya, tetapi lebih pada informasinya, bagaimana implementasi ini dapat menghasilkan informasi yang membantu manajer untuk dapat mengambil keputusan yang efektif. Dengan pelaporan pendapatan usaha yang sudah terpisah masing-masing, maka manajer dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Sedangkan peran komunikasi dan kolaborasi diharapkan dapat

memudahkan penyebaran informasi dalam proses bisnis perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menghemat waktu dan mempercepat proses bisnis. Pada Edugate Building sistem SAP ERP mengintegrasikan data ke dalam satu sistem yang sama, sehingga semua orang dapat langsung mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa perlu menghubungi yang lainnya.

Penelitian terbaru dilakukan oleh Olaoye dan Potter (2024) yang membahas mengenai sistem Enterprise Resource Planing (ERP). Hasilnya mengungkapkan bahwa implementasi ERP menawarkan berbagai manfaat bagi organisasi di berbagai industri dan sektor. Manfaat ini berasal dari integrasi, otomatisasi, dan penyederhanaan proses bisnis yang disediakan sistem ERP. Manfaat tersebut antara lain peningkatan efisiensi, peningkatan integritas dan akurasi data, kolaborasi dan komunikasi yang efisien, pelaporan dan analisis *real-time*, peningkatan layanan pelanggan, serta kapabilitas dan fleksibilitas.

Integrasi yang baik antara sistem informasi dan proses bisnis memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan mencegah terjadinya kecurangan selama proses bisnis. Sistem informasi yang dirancang secara baik dapat menghasilkan informasi yang relevan dan *real-time*, yang memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan berbasis data. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi dengan baik juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas

layanan kepada pelanggan, meningkatkan kolaborasi internal, dan mengelola sumber daya perusahaan dengan lebih efisien. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keunggulan bersaing dan mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Serrano (2024) mengatakan bahwa implementasi ERP yang sukses memerlukan kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan sepanjang proses. Perusahaan yang menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam perencanaan dan persiapan menyeluruh lebih mungkin mencapai hasil yang sukses dan menyadari manfaat penuh dari investasi ERP mereka. Implementasi sistem parkir berbasis ERP pada Edugate Building berjalan kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selama periode 3 bulan implementasi sistem parkir berbasis ERP di Edugate Building, tim proyek bekerja secara intensif untuk memastikan bahwa sistem dapat diintegrasikan secara efektif dengan infrastruktur yang ada dan memenuhi kebutuhan spesifik dari gedung tersebut.

Sistem ERP memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif transformasi digital dalam organisasi. Dengan adanya sistem ERP, organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kolaborasi antar departemen, dan meningkatkan visibilitas serta akurasi data. Dengan demikian, implementasi sistem ERP dapat menjadi fondasi yang kuat bagi

transformasi digital, membantu organisasi untuk menjadi lebih adaptif, tangguh, dan kompetitif dalam era teknologi yang terus berkembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa dan pembahasan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan efisiensi dan akurasi

Dengan adanya implementasi ERP SAP terhadap sistem parkir, maka proses manajemen parkir menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi. Hal ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan serta peningkatan efisiensi waktu. Data keuangan terutama pada bagian penerimaan pendapatan juga sudah saling terpisah. Hal ini akan memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Kebutuhan informasi *real-time*

Hasil penelitian menunjukkan PT Harfan Tri Megah (Edugate) menerapkan ERP SAP karena kebutuhan akan informasi yang bersifat real secara cepat. Sistem ini memberikan informasi yang lebih akurat mengenai penggunaan fasilitas parkir yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaannya.

3. Transformasi digital

Sistem ERP memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif transformasi digital di PT. Harfan Tri Megah. Dengan

adanya sistem ERP, organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kolaborasi antar departemen, dan meningkatkan visibilitas serta akurasi data. Ini menjadi fondasi yang kuat bagi transformasi digital, membantu organisasi untuk menjadi lebih adaptif, tangguh, dan kompetitif dalam era teknologi yang terus berkembang.

4. Peningkatan akurasi laporan keuangan

Implementasi ERP SAP secara signifikan meningkatkan akurasi dan ketepatan laporan keuangan. Dengan sistem ERP, pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih otomatis dan terintegrasi, mengurangi risiko kesalahan manual dan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu.

5. Pengelolaan anggaran yang lebih baik

ERP SAP membantu PT. Harfan Tri Megah dalam pengelolaan anggaran dengan menyediakan data keuangan yang *real-time* dan terperinci. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis anggaran yang lebih mendalam dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan PT Harfan Tri Megah (Edugate) ke depannya:

1. Peningkatan UI (*User Interface*)

UI pada *Parking APPSs* dapat ditingkat lagi dengan menambahkan fitur untuk dapat melihat pendapatan harian dan jumlah kendaraan yang sedang parkir secara *real-time*.

2. Penambahan gerbang otomatis

Perlu adanya penambahan gerbang otomatis yang dilakukan untuk memfasilitasi pelanggan ketika akan atau keluar dari area parkir.

3. Tagihan otomatis dan VA (*Virtual Account*)

Ketika pelanggan ingin memperpanjang langganan parkir bisa dibuatkan tagihan secara otomatis atau bisa membuat tagihan dengan memanfaatkan fitur VA (*virtual account*) yang terkoneksi langsung dengan SAP, sehingga apabila pelanggan tersebut sudah membayar melalui VA akan terjurnal secara otomatis di SAP. Hal ini akan lebih mengefisiensi waktu dan mempermudah antara pelanggan maupun pengelola parkir.

4. Pelatihan dan pengembangan staf

Memberikan pelatihan secara berkala kepada staf mengenai penggunaan ERP SAP dan fitur-fitur terbaru yang mungkin diperbarui. Hal ini untuk memastikan bahwa semua staf dapat memanfaatkan sistem dengan maksimal dan efisien.

5. Audit keuangan berkala

Melakukan audit keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan yang tercatat dalam ERP SAP sesuai dengan kenyataan di lapangan. Audit ini juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku

6. Optimalisasi modul keuangan

Mengoptimalkan penggunaan modul keuangan dalam ERP SAP untuk memantau arus kas, hutang, piutang, dan laporan keuangan secara lebih efektif. Modul ini harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. and Kom, M. (n.d.). *Modul Pengantar Manajemen Proyek*. [online] Available at: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MSIM4406-M1.pdf>.
- Auliani, L.N. (2023). Implementasi enterprise resource planning odoo dalam optimalisasi proses bisnis PT XYZ. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, [online] 1(1), pp.50–61. doi:<https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i1.5574>.
- Bashirudin, I., Fausa, E. and Sari, A.D. (2017). Implementasi ERP SAP dalam pembuatan report demografi organisasi (Studi kasus PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.). *Teknoin*, 23(3), pp.241–252. doi:<https://doi.org/10.20885/teknoin.vol23.iss3.art5>.
- Database Peraturan | JDIH BPK. (2023). *PP No. 35 Tahun 2023*. [online] Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/252130/pp-no-35-tahun-2023>.
- Febrianto, T. and Soediantono, D. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, [online] 3(3), pp.1–16. doi:<https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i3.278>.
- Harsono, A. (2015). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Eksplora Informatika*, [online] 5(1), pp.11–22. doi:<https://doi.org/10.30864/eksplora>.

- Hartono, J. (2024). *Sistem Teknologi Informasi Bisnis: Pendekatan Strategis*. [online] *Google Books*. Penerbit Salemba. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=2EX9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+sistem+informasi+bisnis&ots=J2DbIVzwUd&sig=t0EAIDYx0vOEdixhEv42hh4wvZI&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20sistem%20informasi%20bisnis&f=false.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., M, N., Abdullah, A. and Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. [online] *Google Books*. Penerbit Widina. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LXKCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=manajemen+keuangan&ots=PQTVelpg54&sig=t2EII Makoxd-ap8t9zWwYqpOtu8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah, Karwanto, Supriyono, Nurul, D., Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, Marinda Sari Sofiyana and Devita Sulistiana (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Irfani, M.I. (2023). *Manajemen Proyek Implementasi Erp Pada PT. Pupuk Kaltim Di Bontang, Kalimantan Timur*. [online] dspace.uui.ac.id. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43987>.
- Kerzner, H. (2017a). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. [online] *Google Books*. John Wiley & Sons. Available at:

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=x1ASDgAAQBAJ&oi=fn&pg=PR19&dq=Kerzner>.

Kerzner, H. (2017b). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling, 12th Edition*. [online] *library.fbe.uui.ac.id*. John Wiley & Sons, Inc. Available at: https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5898&keywords=Kerzner.

M.Si, D.A.T. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. [online] *Google Books*. Penerbit Andi. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lvFZEAAAQBAJ&oi=fn&pg=PP1&dq=laporan+keuangan&ots=55suJtb6a0&sig=9Jkih6Vm-htArUKh0F8TYQCI2VU&redir_esc=y#v=onepage&q=laporan%20keuangan&f=false.

Madapusi, A. and D'Souza, D. (2012). The influence of ERP system implementation on the operational performance of an organization. *International Journal of Information Management*, 32(1), pp.24–34. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2011.06.004>.

Marshieleno, R.Y. and Susanty, A. (2017). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Dan E-Commerce Pada Packing House. *Industrial Engineering Online Journal*, [online] 6(1). Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/15937>.

Maulana, A. and Paryogo, T.R. (2020). *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

- Morawi, M.Y. (2022). Implementasi System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran Invoice Pada Pt Yokogawa Indonesia. *dspace.uui.ac.id*, [online] 1(1). Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41108>.
- Olaoye, G. and Daniel, S. (2024). *Role of Enterprise Resource Planning (ERP) in Digital Transformation*.
- Prabowo, A., Haryono, H.Y. and Soediantono, D. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, [online] 3(4), pp.61–68. doi:<https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i4.305>.
- Rahman, F. (2024). *Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di PT. Surya Citra Televisi)*. [online] [Kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id). Available at: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1068559&val=16020&title=EVALUASI%20PENERAPAN%20ENTERPRISE%20RESOURCES%20PLANNING%20ERP%20TERHADAP%20PENYAJIAN%20LAPORAN%20KEUANGAN%20STUDI%20KASUS%20DI%20PT%20SURYA%20CITRA%20TELEVISI>.
- Rizka, Z. (2023). *Pengaruh ERP SAP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Di Indonesia*. [online] dspace.uui.ac.id. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44268>.

- Santi, D. and Keuangan, H. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press.
- Serrano, R. (2024). What is an ERP System? A case study based in Germany What is an ERP System? A case study based in Germany. *International Journal of Auditing and Teaching Practices*, 1, pp.1–24.
- Setiawan, A.A., Johan (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. [online] *Google Books*. CV Jejak (Jejak Publisher). Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&ots=5I9yqxawLp&sig=Y7JSpZplMedWJoL35dQSCTD-6Xc&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20kualitatif&f=false.
- Sugiyono (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. [online] idp.uii.ac.id. Available at: https://digital-library.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3879&keywords=sugiyono.
- Suryalena ' (2013). Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, [online] 3(2), pp.145–154. doi:<https://doi.org/10.31258/jab.3.2.145-154>.
- Yuliasuti, I.A.N. and Dana, A.M. (2022). Optimalisasi Penggunaan Software System Application And Processing (Sap) Dalam Pencatatan Transaksi Kas Kecil Di Pt. Propan Raya Cabang Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, [online] 1(1), pp.172–180.

Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/3872>.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar pertanyaan wawancara konsultan

1. Pra Implementasi ERP

- 1) Apa nama *software* yang digunakan untuk pencatatan laporan keuangan pendapatan parkir sebelumnya?
- 2) Bagaimana sistem operasinya?
- 3) Apa kelemahan dari *software* yang digunakan sebelum implementasi ERP?
- 4) Kenapa menggunakan SAP bukannya *software* yang lain?
- 5) Apa tujuan perusahaan melakukan implementasi ERP SAP?
- 6) Berapa lama waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan proyek implementasi ini?
- 7) Apakah dengan penggunaan ERP SAP membuat operasi perusahaan lebih efektif dan efisien?
- 8) Berapa jumlah user ERP SAP dalam implementasinya pada sistem parkir?

2. Proses Implementasi ERP

- 1) Bagaimana proses yang dilakukan dalam implementasi ERP?
Kegiatan apa saja yang dilakukan?
- 2) Apa fungsi setiap kegiatan yang dilakukan?
- 3) Apa *output* yang dihasilkan pada tahap ini?

- 4) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tahap ini?
- 5) Bagaimana cara monitoring perusahaan pada saat implementasi ERP ini dilaksanakan?
- 6) Apa saja hambatan yang dialami selama proses implementasi ERP SAP berlangsung?
- 7) Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

3. Pasca Implementasi ERP

- 1) Siapa yang bertanggungjawab mengelola sistem parkir dengan ERP setelah Go Live?
- 2) Apakah ada hambatan yang terjadi setelah implementasi ERP dilakukan?
- 3) Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
- 4) Bagaimana keterlibatan manajemen puncak dalam implementasi ini?

Daftar pertanyaan wawancara user

Pengalaman Penggunaan Sistem:

1. Bagaimana sistem laporan keuangan parkir sebelum adanya implementasi erp?
2. Bagaimana sistem laporan keuangan parkir sesudah adanya implementasi erp ?

3. Apakah implementasi erp pada sistem parkir dapat meningkatkan efisiensi atau akurasi?

Manfaat yang Dirasakan:

1. Apa manfaat utama yang dirasakan dari adopsi sistem laporan keuangan parkir yang baru?
2. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam proses pelaporan keuangan atau analisis data setelah implementasi sistem ini?

Kesesuaian dengan Kebutuhan:

1. Apakah implementasi erp ini memenuhi kebutuhan pengguna di departemen akunting atau manajemen keuangan?
2. Apakah ada fitur atau fungsi yang diharapkan tetapi tidak ada dalam sistem ini?

Integrasi dengan Proses Keuangan yang Ada:

1. Bagaimana sistem laporan keuangan parkir yang baru berintegrasi dengan proses keuangan yang ada di perusahaan ini?
2. Apakah ada tantangan atau hambatan yang dialami dalam menggunakan sistem berbasis erp secara bersamaan dengan sistem atau proses keuangan lainnya?

Pelatihan dan Dukungan:

1. Apakah Anda menerima pelatihan atau dukungan yang cukup untuk menggunakan sistem laporan keuangan parkir yang baru?
2. Apakah Anda merasa bahwa ada kebutuhan tambahan untuk pelatihan atau dukungan yang harus dipenuhi?

Pengaruh terhadap Analisis Keuangan:

1. Bagaimana implementasi sistem laporan keuangan parkir ini telah mempengaruhi analisis keuangan atau pengambilan keputusan di perusahaan ini?
2. Apakah Anda melihat perubahan dalam cara data keuangan diproses atau dievaluasi setelah adopsi sistem ini?

Lampiran 2.

Functional spesification pembuatan sistem parking Apps

No	Antaragan	Tujs	BAP	ISIR	Isi/ty gya	Condition	Propertis	Output Table/Field	Notes
Motor Kerenan									
1	Scan Motor	Fitur memas pener untuk mobil atau motor			measurementPoint	PIRDT (Meas, Position); PARKIR_NOROL; HANAME; ATNAM (Characteristics); ZMOTOR_PARKIR	Description	Description "motor kerenan" tidak diperlukan fitur parking accounting saat scan motor Description "motor kerenan" jemberan hasil saat scan motor	
2		Jika diac "motor kerenan", jemberan hasil	ZMSP_ACC_DOCUMENT (_JOB)	TEDU_BUSDING_APP				Input parameters: OBJ_TYP: "BOPF"; OBJ_KEY": OBJ_SPS_TRANSMIBR; BUS_ACT "TRIP"; REF_DOC_NO: Masukkan MOCOM yang sesuai Input ACCOUNTS : "TIMING_ACC"; "TIMING_ACC"; ITEM_TEXT: Masukkan MOCOM yang sesuai REF_KEY_L: Masukkan MOTKT yang sesuai Input ACCOUNTRECEIVABLE: "TIMING_ACC"; "CUSTOMARY"; AMT_KEY_L: Masukkan MOCOM yang sesuai; ITEM_TEXT: Masukkan MOCOM yang sesuai Input CURRENCYAMOUNT: "TIMING_ACC"; "CURRENCY"; AMT_DOCJOB: 5.000	
3	Scan Kerenan	Jika hasil step 2 "motor kerenan", akan jemberan hasil			measurementPoint		Description	Description "motor kerenan" akan jemberan hasil saat scan kerenan. Bales sampai jam 19:20, jika motor keluar di jam 19:20, maka dibebaskan biaya parkirnya sebesar Rp 20.000	
Mobil Kerenan									
1	Scan Motor	Fitur memas pener untuk mobil atau motor			measurementPoint		Description	Description "motor kerenan" tidak diperlukan fitur parking accounting saat scan motor Description "motor kerenan" jemberan hasil saat scan motor	
2	Scan Kerenan	Jika hasil step 1 "mobil kerenan", jemberan hasil	ZMSP_ACC_DOCUMENT (_JOB)	TEDU_BUSDING_APP	measurementPoint		Description	Description "motor kerenan" jemberan jemberan hasil saat scan kerenan Input parameters: OBJ_TYP: "BOPF"; OBJ_KEY": OBJ_SPS_TRANSMIBR; BUS_ACT "TRIP"; REF_DOC_NO: Masukkan MOCOM yang sesuai Input ACCOUNTS : "TIMING_ACC"; "TIMING_ACC"; REF_KEY_L: Masukkan MOTKT yang sesuai Input ACCOUNTRECEIVABLE: "TIMING_ACC"; "CUSTOMARY"; ITEM_TEXT: Masukkan MOCOM yang sesuai Input CURRENCYAMOUNT: "TIMING_ACC"; "CURRENCY"; AMT_DOCJOB: 5.000 dibebaskan dengan lama waktu via parkir per 2 jam berturut-turut 1.000, MAX 20.000 (0-2jam: Rp 2000; 2-3jam: Rp 30.000; 3-4jam: Rp 4.000; 4-5jam: Rp 20.000; 4 dan max. Rp 20.000 -- Bales sampai jam 19:15. Jika mobil baru keluar di jam 19:20, maka dibebaskan biaya parkirnya sebesar Rp 20.000	
Logat Biaya Mengingat Mobil/Motor/Mobil/Motor/Motor/Motor						Condition:			
	Mobil/Motor	Mobil				PIRDT (Meas, Position); PARKIR_NOROL; HANAME; ATNAM (Characteristics); ZMOTOR_PARKIR		Jika motor NOROL member dan kerenan keluar lebih dari jam 19:20 jemberan BAP ZMSP_ACC_DOCUMENT_TOSC dengan CURRENCYAMOUNT: 10.000	
		Mobil				PIRDT (Meas, Position); PARKIR_NOROL; HANAME; ATNAM (Characteristics); ZMOTOR_PARKIR		Jika mobil NOROL member dan kerenan keluar lebih dari jam 19:20 jemberan BAP ZMSP_ACC_DOCUMENT_TOSC dengan CURRENCYAMOUNT ditambah 20.000 untuk kerenan dan Rp 20.000 untuk NOROL (dibebaskan)	
Unggat									
Logat membebaskan nilai biaya mengingat untuk motor-mobil kerenan dan NOROL/member di program									
Antaragan	Tujs	BAP	ISIR	Isi/ty gya	Condition	Propertis	Output Table/Field	Notes	
	Tambahkan nilai biaya mengingat				PIRDT (Meas, Position); PARKIR_NOROL; HANAME; ATNAM (Characteristics); ZMOTOR_PARKIR			Kalau mobil member atau kerenan keluar pada jam 19:20, jadi akan jemberan biaya mengingat sebesar Rp 10.000	
					PIRDT (Meas, Position); PARKIR_NOROL; HANAME; ATNAM (Characteristics); ZMOTOR_PARKIR			Kalau mobil member atau kerenan keluar pada jam 19:20, jadi akan jemberan biaya mengingat sebesar Rp 20.000	

No	User Exit/Recording	Inputing		Outputing		Keterangan
		Field Name	Field value	Field Name	Technical Name	
1	USER_EXIT_KET			Measuring point	POINT	Jadikan sebagai nomor KUNNR 'MP113'
				Description	PTTXT	Jadikan sebagai NAME1 'MOBIL S 9999 QWE'
				Text	DSTXT	Jadikan sebagai NAME2 'BAPAK HACIM'
				Mass/psort	PSORT	Jadikan sebagai TITLE 'MIRIKR_NOPOL'
2	Recording.ZCREATE_XD01	RF02-KUNNR	POINT 'MP113'			Ambil Measuring Point dari User exit KET
		RF02-BUKRS	'EDU'			
		RF02-VKORG	'EDU'			
		RF02-YTWEG	'S1'			
		RF02-SPART	'S1'			
		RF02-CTOKD	'ZP'			
		RF02-REF_KUNNR	'MP113'			
		RF02-REF_BUKRS	'EDU'			
		RF02-REF_VKORG	'EDU'			
		RF02-REF_YTWEG	'S1'			
		RF02-REF_SPART	'S1'			
		KNA1-ANRED	Company			
		KNA1-NAME1	PTTXT MOBIL S 9999 QWE			Ambil Description dari User exit KET
		KNA1-SORTL	PSORT PIRIKR_NOPOL			Ambil Measuring Point dari User exit KET
		KNA1-NAME2	DSTXT BAPAK HACIM			Ambil Text dari User exit KET
		KNA1-STRAS	'J Ra Fatmawati'			
		KNA1-ORT01	'Jakarta Selatan'			
		KNA1-POSTLZ	'12340'			
		KNA1-LAND1	'ID'			
		KNA1-SPRAS	'EN'			
		KNB1-AKONT	1020100010			
		KNB1-ZTERM	'14NE'			
		KNVV-ZTERM	'14NE'			
		KNVV-KTGRD	'S1'			

SURAT PENERIMAAN PARKIR

4 April 2023

Document Number	Tanggal Setoran	Account	Description	Amount
5000000119	01.04.2023 - 03.04.2023	1010100010	Kas Kecil	975000
Tanda Penerimaan				
			Abdul	Tioria
docdate	BKPF-BLDAT			
docnum	BKPF-BLNR			
text	BKPF-BKTXT			
nominal	BSEG-PSWBT (x100)			
no doc	BKPF-BLNR			
	BSEG-WRPTR			
nominal dan disetor	BSEG-BSCHL = 40			
Initial screen				
Document Number:	5000000119			
Year:	2023			
Company Code	Edu			
Next Screen				



Lampiran 3.

Lampiran Kegiatan Magang



SURAT REKOMENDASI KERJA

No : 01/HRD-HTM/VII/2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harry Dharmawan Kumala
Nomor Induk Karyawan : 2006001
Jabatan : Managing Director
Alamat : Edugate Building 3rd Floor, Jl. RS. Fatmawati No 99,
Cilandak, Jakarta Selatan 12430, Indonesia

Yang mana dalam hal ini bertindak atas nama PT. Harfan Tri Megah (Edugate)
Untuk memberikan surat rekomendasi kepada :

Nama : Muhammad Arief Arafat
Alamat : Jl. Bukit Gemuruh, Kec. Way Tuba, Kab. Way Kanan,
Lampung

Pada saat Saudara Muhammad Arief Arafat bekerja di perusahaan kami, Saudara menunjukkan dedikasi yang tinggi dan kontribusi pada perusahaan kami. Saudara Muhammad Arief Arafat juga sangat bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang kami berikan dan juga menyelesaikannya dengan baik. Bahkan yang bersangkutan tak pernah terlibat masalah apapun pada saat bekerja di perusahaan kami.

Kepada perusahaan manapun tempat Saudara Muhammad Arief Arafat nanti bekerja. Surat rekomendasi ini kami keluarkan dengan berdasarkan penilaian terhadap kualitas kerja, kedisiplinan, serta loyalitas Saudara Muhammad Arief Arafat bekerja periode 27 Februari 2023 - 7 Juli 2023 di PT. Harfan Tri Megah (Edugate) yang jabatannya sebagai Internship Staff Consultant SAP. Kami sangat yakin nantinya Saudara Muhammad Arief Arafat akan memberikan hal yang sama pada perusahaan tempat Saudara Muhammad Arief Arafat bekerja kelak.

Demikian surat rekomendasi kerja ini diterbitkan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Juli 2023

Hormat kami,



Harry Dharmawan Kumala



